

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Para difabel netra sudah memiliki nilai keberagamaan, didukung dengan kegiatan asrama serta lingkungan asrama yang mengikut sertakan para difabel netra dalam kegiatan-kegiatan kampung Danunegaran. Nilai keberagamaan para difabel netra dapat dilihat dari dimensi-dimensi keberagamaan berikut ini :

a. Dimensi ideologis

Para difabel netra yakin dengan adanya Allah dan para utusan, qada dan qadar serta adanya kehidupan setelah mati.

b. Dimensi ritualistik

Para difabel netra melaksanakan shalat lima waktu, puasa ramadhan, membayar zakat dan membaca Al-Quran.

c. Dimensi eksperensial

Para difabel netra terkadang mengambil wudhu langsung ketika mendengar adzan berkumandang, yakin bahwa semua yang dilakukan manusia akan mendapatkan balasan, dan merasa beruntung meski diberi kekurangan oleh Allah.

d. Dimensi intelektual

Para difabel mendapatkan pelajaran ilmu agama sedari kecil, mendapatkan pelajaran tentang ibadah madhah dan ghairu madhah

serta mengetahui sifat-sifat Allah, nama-nama Nabi dan Malaikat beserta tugasnya meskipun tidak mengetahui secara keseluruhan.

e. Dimensi konsekuensial

Para difabel netra menjauhi hal-hal yang dilarang oleh syariat islam, memberikan bantuan kepada sesama.

2. Faktor pendukung dan penghambat

Terdapat dua faktor pendukung dan penghambat keberagaman difabel netra, yakni dari faktor internal serta faktor eksternal :

a. Faktor internal

1). Dengan penghuni asrama yang terdiri dari berbagai tingkatan berikan dampak positif kepada para difabel netra. Tak jarang saling mengajak untuk jamaah serta mengingatkan untuk tetap mengikuti kegiatan asrama. Ketika banyak difabel netra yang mengikuti kegiatan diluar sehingga tidak mengikuti kegiatan asrama akan membuat semangat anak menurun.

2). Lingkungan memberikan pengaruh besar terhadap para difabel netra, ketika mereka malas untuk melakukan kegiatan asrama dan mendapat ajakan teman untuk ikut kegiatan, mereka termotivasi untuk mengikuti kegiatan.

b. Faktor eksternal

- 1). Dengan kekurangan yang dimiliki para difabel netra dukungan keluarga tentunya sangat di perlukan, dan selama ini dukungan keluarga selalu didapatkan oleh para difabel netra.
- 2). Fasilitas yang diberikan yayasan Yaketunis sudah memenuhi syarat untuk pendidikan para difabel netra. Kurikulum yang dipilih sesuai tingkat penerimaan para difabel netra dalam menerima pelajaran, guru yang dapat mengampu para difabel netra, serta fasilitas lainnya.
- 3). Lokasi yayasan yang berdekatan dengan masjid Danunegaran, dimana masjid tersebut sering mengadakan kegiatan-kegiatan keagamaan mendukung anak dalam perkembangan keberagaman anak. Anak dapat mengikuti dalam kegiatan masjid dan lingkungan tersebut maupun tidak.

B. SARAN

Dari penelitian mengenai keberagaman difabel netra di Yaketunis dan faktor pendukung dan penghambat keberagamaannya, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi pihak yayasan hendaknya harus lebih memperhatikan lagi para difabel netra sehingga semua penghuni asrama melaksanakan kegiatan asrama dengan maksimal. Dengan pengurus asrama yang juga memiliki kekurangan pada indra

penglihatan tentu tidak dapat mengontrol anak untuk ikut dalam kegiatan asrama secara menyeluruh. Sehingga keikutsertaan pihak yayasan sebagai orang awas dalam mengontrol kegiatan anak dapat membantu dan mendorong anak untuk melaksanakan semua kegiatan.